

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini didasarkan pada tujuan yang telah dicapai dalam penelitian. Setelah data penelitian diolah, maka diperoleh rata-rata 66,96.

Ini membuktikan metode sinektik cukup efektif dalam pengajaran apresiasi puisi pada siswa SLTP kelas tiga. Metode ini dapat mengatasi kesulitan mengapresiasi puisi yang selama ini dialami oleh sebagian besar siswa SLTP. Kemudahan dalam mengapresiasi puisi akan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran puisi.

Metode sinektik mempunyai implikasi terhadap cara belajar kreatif. Kreativitas melatarbelakangi proses intelektual seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kreativitas mempunyai andil cukup besar dalam keberhasilan seseorang. Terbukti dalam perhitungan t-uji, menunjukkan hasil lebih besar daripada tabel t-tabel yaitu 29,84.

Metode sinektik juga mengarahkan siswa pada belajar mandiri dalam memecahkan masalah, memupuk rasa empati siswa terhadap masalah-masalah disekitarnya. Sinektik bersifat luwes, artinya dapat digabungkan dengan metode apa saja yang dipakai oleh guru.

Guru tidak perlu terlalu mempertahankan cara mengajarkan apresiasi puisi dengan metode lama (yang dipakai sebelumnya). Karena metode sinektik ternyata cukup memberikan kemudahan pada guru dan siswa dalam belajar dan pembelajaran puisi.

B. Implikasi

Setelah mengadakan penelitian penulis dapat menyimpulkan implikasi metode sinektik ternyata tidak hanya cocok untuk pembelajaran apresiasi puisi, tetapi juga bidang seni yang lain. Misalnya seni membuat poster yang dipasang di pinggir jalan. Agar supaya poster tersebut mengena dihati masyarakat, maka perlu menggunakan sinektik.

Metode sinektik juga dapat diterapkan dalam bidang sains teknologi. Bagaimana seorang insinyur dapat menciptakan bentuk pesawat helikopter yang mirip capung. Ikan hiu dianalogikan dengan kapal selam. Kelelawar dengan pesawat supersonik. Semua itu berkat cara kerja sinektik.

Sinektik juga dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, bidang ekonomi produksi serta kerajinan tangan.

Keakraban guru dengan murid, murid dengan murid dapat di bina melalui penggunaan metode sinektik pada

sebagian besar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Sinektik juga dapat mempengaruhi pemilihan bahan pelajaran yang diminati siswa.

C. Saran

Saran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode sinektik dalam pengajaran apresiasi puisi hendaknya dilakukan secara intensif.
2. Untuk menumbuhkan minat dan kecintaan siswa terhadap penciptaan dan apresiasi puisi.
3. Lembaga pendidikan sebaiknya menyediakan buku-buku puisi dan bimbingan apresiasi puisi secara lengkap.
4. Para guru dan siswa hendaknya lebih banyak berlatih mengapresiasi puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin, 1990. Strategi Belajar Mengajar Ketrampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra. Edisi I. Malang: YA 3.
- Campbell, David, 1986. Disadur Mangunhardiana. Mengembangkan Kreativitas, Cetakan 1, Yogyakarta: Kanisius.
- Dahar, Ratna Wilis, 1989. Model-model Mengajar (Beberapa Alternatif Interaksi Belajar Mengajar), Cetakan 2, Bandung: C.V. Diponegoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, S. 1972. Bimbingan Apresiasi Puisi. Cetakan 1. Jakarta Nusa Indah.
- Hamalik, Demar, 1991. Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. Cetakan 1, Bandung: C.V Sinar Baru.
- 1992, Psikologi Belajar dan Mengajar. Cetakan 1, Bandung: C.V. Sinar Baru Algensindo.
- Munandar, Utami, S.C, Editor, 1988. Kreativitas Sepanjang Masa, Cetakan 1. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nazir, Mohammad, 1988, Metode Penelitian, Cetakan 3, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, M, Ngalim, 1985. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Edisi kelima. Cetakan 2, Bandung: C.V Remaja Karya.
- Rahmanto, Bernardus, 1988, Metode Pengajaran Sastra. Pegangan Guru Pengajar Sastra, Cetakan 1, Yogyakarta: Kanisius.
- Semiawan, Conny, dkk, 1987, Pendekatan Ketrampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar ?, Cetakan 3, Jakarta: P.T. Gramedia.
- Situmorang, B.P, 1981, Puisi Teori Apresiasi Bentuk dan Struktur, Ende Flores, Nusa Indah, Percetakan Arnoldus.
- Sudjana, 1992, Metode Statistik, Edisi Kelima, Bandung: Tarsito.

Tarigan, H.G, Djago Tarigan, 1955. Pintar Berbahasa Indonesia 3 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Waluyo, Herman, J, 1987. Teori dan Apresiasi Puisi. Cetakan 1, Jakarta: Erlangga.

---- 1987, Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra. Buku Pegangan Kuliah FKIP. PBS. IND. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

---- 1992. Apresiasi dan Pengajaran Sastra. Buku Pegangan Kuliah FKIP. PBS. Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Wellek, Rene dan Austin Warren, 1993. Teori Kesusastraan. Cetakan 3, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

West John W, 1982, Disunting Sanapiah Faisal, Mulyadi Guntur Waseso, Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional Indonesia.